

RINGKASAN

ADAWIYAH. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. *Pest Control of Oil Palm Plants (Elaeis guineensis Jacq.) at PT. Bukit Barisan Indah Prima, Muaro Jambi Regency.* Dibimbing oleh **LILI DAHLIANI.**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang berperan penting dalam peningkatan devisa negara, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian di Indonesia. Menurut Kiswanto (2008), kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak makanan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati atau biodiesel. Budidaya kelapa sawit memiliki keunggulan diantaranya produksi yang tinggi, umur ekonomis panjang, dan resiko usaha yang kecil. Kelapa sawit menjadi andalan Indonesia sebagai komoditas ekspor dan kemudian untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Perkembangan dan penambahan luas areal perkebunan kelapa sawit tersebar ke berbagai desa-desa pada tiap Kabupaten (Siswandi, 2016).

Hama adalah salah satu faktor yang penting yang harus diperhatikan dalam pembudidayaan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) karena dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar yang menimbulkan penurunan produksi, bahkan kematian (Fauzi 2012). Menurut dijen perkebunan (2020) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produksi dan kualitas hasil tanaman perkebunan. Akibat serangan OPT, diperkirakan produksi menurun sekitar 30%-40%. Selain menurunkan produksi, juga menurunkan kualitas produksi sehingga mempengaruhi harga produk menjadi rendah. Pengendalian hama yang terjadi di perkebunan kelapa sawit (*E. guineensis* Jacq), pihak perkebunan mempunyai cara masing-masing dalam pengendalian seperti pemakaian insektisida kimia, insektisida botani, memasukkan musuh alami serta menggunakan perangkap.

Tujuan umum PKL, untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja baik secara teknis di lapangan maupun manajerial, meningkatkan keterampilan dalam memahami proses kerja di perkebunan kelapa sawit secara nyata, mengetahui serta memahami mengenai kelapa sawit dan proses pemeliharannya. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui serta meningkatkan kemampuan tentang bagaimana teknik pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi, selama 11 minggu yang dimulai pada tanggal 28 Januari sampai dengan 20 April 2021.

Metode pelaksanaan PKL, tahap pertama penulis sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) selama 4 minggu pertama. Kegiatan yang penulis lakukan sebagai KHL adalah kegiatan teknis, mulai dari pemeliharaan, pemupukan, pengendalian HPT dan pemanenan. Tahap kedua, penulis menjadi pendamping mandor selama 4 minggu dengan melaksanakan kegiatan pengawasan kerja karyawan. Tahap ketiga, penulis menjadi pendamping asisten divisi selama 4 minggu terakhir dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kegiatan manajerial perencanaan pekerjaan, pengawasan seluruh kegiatan di divisi dan melaksanakan pelaporan. Data yang diperoleh dari PKL adalah analisis-analisis secara deskriptif dan perhitungan sederhana, kemudian hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk memudahkan pembahasan.

PT Bukit Barisan Indah Prima merupakan perusahaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit. PT Bukit Barisan Indah Prima mempunyai dua Estate yaitu, Bukit Indah Estate yang terletak di Desa Bukit Baling KM 46 Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dan Bukit Permai Estate yang terletak di Desa Sungai Toman Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

PT BBIP telah menerapkan sistem peringatan dini *Early Warning System* (EWS) dalam mengamati perkembangan hama tanaman kelapa sawit. Pengendalian hama tanaman kelapa sawit dilakukan dengan deteksi terlebih dahulu, kemudian dilakukan sensus. Hama utama yang dominan di PT BBIP ada tiga jenis hama baik pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM) yaitu hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*), ulat api (*Setothosea asigna*, *Setora nitens*) dan hama tikus (*Rattus SP*).

Tingkat serangan hama dikelompokkan menjadi tiga kategori serangan yaitu serangan, serangan sedang, dan serangan berat (ambang batas ekonomi). Pengendalian hama di PT BBIP lebih menerapkan sistem pengendalian secara hayati dan biologi, seperti pengembangan burung hantu untuk pengendalian hama tikus, penanaman tanaman *Beneficial plant* untuk hama ulat api dan pengendalian *Oryctes* menggunakan *ferotrap* (perangkap).

Kata kunci : kelapa sawit, hama, PT BBIP, EWS, pengendalian hama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.